

***Adversity Quotient* dan Kejenuhan Belajar Mahasiswa serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**

Reza Tririzky^{1,3}, Khairani²

¹Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³E-mail Penulis Korespondensi: rezatririzky@gmail.com

ABSTRACT

Adversity Quotient (AQ) is actually really needed in a person's life, students are no exception. With AQ that is well managed by students so the higher AQ of students will have an impact on the ability to deal with various obstacles and problems in daily life, not to mention boredom in learning in higher education. The purpose of this study is to describe the possibility of increasing Adversity Quotient (AQ) to overcome the problem of student boredom in higher education, so that students' boredom of learning can decrease. In this study using qualitative research with literature study (Library Research). Furthermore, in this study secondary data is used from sources, namely books, literature and articles in journals. Data were analyzed by content analysis to understand the existing content of data collected and integrate it in writing. It was found that there was a possibility of increasing the Adversity Quotient (AQ) which would be useful for overcoming the problem of student learning saturation through the Group Guidance service, so that student learning saturation could go down. Integrating other services in the Guidance and Counseling service is very important to be carried out in order to be able to describe the conditions faced by students in higher education.

Keywords: Adversity Quotient (AQ), Learning Plateau, Guidance and Counseling.

ABSTRAK

Adversity Quotient (AQ) sebenarnya sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang, tidak terkecuali mahasiswa. Dengan AQ yang dikelola baik oleh mahasiswa sehingga semakin tinggi AQ mahasiswa maka berdampak kepada kemampuan dalam menghadapi berbagai kendala dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali kejenuhan dalam pembelajaran di pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemungkinan peningkatan *Adversity Quotient (AQ)* untuk mengatasi permasalahan kejenuhan belajar mahasiswa di pendidikan tinggi, sehingga kejenuhan belajar mahasiswa dapat turun. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan studi pustaka (*Library Research*). Selanjutnya pada penelitian ini data sekunder digunakan dari sumber yaitu buku, literatur dan artikel di jurnal. Data dianalisis dengan analisis konten untuk memahami konten yang ada dari data yang terkumpul dan mengintegrasikannya dalam tulisan. Diperoleh bahwa terdapat kemungkinan peningkatan *Adversity Quotient (AQ)* yang akan berguna untuk mengatasi permasalahan kejenuhan belajar mahasiswa melalui layanan Bimbingan Kelompok, sehingga kejenuhan belajar mahasiswa dapat turun. Pengintegrasian layanan lainnya dalam layanan Bimbingan dan Konseling sangat penting dilaksanakan agar dapat gambaran mengenai kondisi yang dihadapi oleh mahasiswa di pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *Adversity Quotient (AQ)*, Kejenuhan Belajar, Bimbingan dan Konseling.